

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengelompokan kelurahan di Kota Jambi berdasarkan Akseptor KB aktif pada tahun 2020.
 - a. *Cluster 1* memiliki 51 anggota kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Rajawali, Kasang, Kasang Jaya, Budiman, Sulanjaya, Sijinjang, Talang Banjar, Tanjung Pinang, Tanjung Sari, Selamat, Sunga Putri, Legok, Murni, Solok Sipin, Pasir Putih, Wijaya Pura, Pakuan Baru, Tambak Sari, Thehok, Beringin, Sungai Asam, Orang Kayo Hitam, Pasar Jambi, Telanaipura, Buluran Kenali, Teluk Kenali, Penyengat Rendah, Pematang Sulur, Rawa Sari, Beliung, Bagan Pete, Pasir Panjang, Tanjung Pasir, Olak Kemang, Ulu Gedong, Kebon Handil, Jelutung, Payo Lebar, Lebak Bandung, Cempaka Putih, Talang Jauh, Handil Jaya, Suka Karya, Tengah, Jelmu, Mudung Laut, Arab Melayu, Tahtul Yaman, Tanjung Johor, Kenali Asam Bawah, Kenali Asam Atas. *Cluster 1* memiliki karakteristik untuk keenam variabel dengan rata-rata nilai masing-masing variabel lebih rendah, sehingga *cluster 1* dikategorikan rendah pada Akseptor KB aktif di Kota Jambi.
 - b. *Cluster 2* dengan banyak anggota 11 kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Paal Merah, Talang Bakung, Lingkar Selatan, Eka Jaya, Payo Selincah, Simpang IV Sipin, Kenali Besar, Mayang Mangurai, Tanjung Raden, Simpang III Sipin, Paal Lima. Berdasarkan hasil nilai rata-rata masing-masing variabel, Akseptor KB aktif di Kota Jambi pada *cluster 2* dikategorikan tinggi karena nilai yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan *cluster 1*.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh, *cluster 1* memiliki nilai rata-rata yang tinggi untuk variabel X_4 . Begitupun untuk *cluster 2*, memiliki nilai tertinggi pada variabel X_4 . Variabel X_4 mewakili alat kontrasepsi dengan jenis suntik. Selain praktis, suntik juga aman bagi Akseptor yang memiliki alergi pada obat yang terkandung dalam alat kontrasepsi lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, terlihat lebih banyak kelurahan yang tergolong dalam kategori rendah dibandingkan dengan kelurahan yang tergolong kategori tinggi. Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat dijadikan

gambaran dan pertimbangan bagi pemangku kebijakan pada bidangnya agar kepadatan penduduk dapat dikurangi serta agar program KB Pemerintah dapat lebih optimal.

Skripsi ini hanya menggunakan analisis *cluster* dengan metode *non-hierarki k-means*. Data yang digunakan hanya 6 variabel dengan 62 objek data Akseptor KB aktif di Kota Jambi Tahun 2020. Penulis menyarankan bagi peneliti yang ingin menggunakan analisis *cluster*, dapat menggunakan berbagai metode pada analisis *cluster* baik metode *hierarki* seperti *Single Linkage*, *Complete Linkage* atau *Average Linkage* ataupun metode *non-hierarki* seperti *k-medoid*, *Fuzzy C-means* dan yang lainnya agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi.